

## **BAB III**

### **TOPIK BAHASAN**

#### **3.1 Latar Belakang Masalah**

Sistem rantai pasok pada proses produksi perlu adanya gudang material untuk menjadi salah satu penunjang keberlangsungan kinerja perusahaan sebagai tempat penyimpanan material, menjaga ketersediaan bahan baku, dan memastikan proses produksi berjalan dengan lancar.

Menurut (Herry, 2023). Manajemen pergudangan sangat penting untuk kelangsungan usaha, sebab gudang berkaitan langsung dengan penjualan. Warehouse juga berkaitan penting dengan persediaan untuk keberlangsungan proses produksi dalam suatu perusahaan dalam. (Pratama and Wibowo 2022)

Menurut (Tresnati, 2022). Gudang adalah tempat penyimpanan sementara dan pengambilan inventory untuk mendukung kegiatan operasi bagi proses operasi berikutnya, ke lokasi distribusi atau kepada konsumen akhir. (Pratama and Wibowo 2022)

Gudang yang dikelola dengan baik bisa memberikan kontribusi signifikan untuk peningkatan produktivitas,

efisiensi, dan kualitas hasil produksi. Sebaliknya, apabila tidak dikelola dan tidak berjalan yang terjadi adalah hambatan pada proses operasional perusahaan. Menurut penelitian (Irfansah and Susanto 2024), pengelolaan gudang yang baik berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas usaha penggilingan karena ketersediaan material yang optimal dan alur material yang lancar.

Kondisi gudang di PT Ravana Jaya masih dihadapkan dengan beberapa permasalahan yang berdampak pada sistem kinerja pada gudang material. Beberapa material yang tersimpan menumpuk akibat keterbatasan ruang dan sistem penataan yang dirasa kurang maksimal. Gudang dan area produksi yang berdekatan membuat kebisingan dan paparan debu serta memengaruhi kebersihan lingkungan di area gudang.

Kondisi gudang yang cenderung lembap dapat berpotensi merusak material, seperti timbulnya karat, jamur, dan merusak packing yang mungkin bisa menurunkan kualitas bahan material. Permasalahan tersebut salah satu juga menyebabkan alur kerja gudang tidak efisien, serta dapat menurunkan kenyamanan dan keselamatan saat kerja.



**Gambar 3. 1** Gudang material PT Ravana Jaya tampak dari luar



**Gambar 3. 2** Gudang material PT Ravana Jaya tampak dari dalam



**Gambar 3. 3** Bagian dalam gudang material PT Ravana Jaya



**Gambar 3. 4** Area dalam gudang material PT Ravana Jaya

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan metode 5R memberikan dampak positif bagi peningkatan efisiensi dan kerapihan gudang.

Metode 5R dipilih karena berfokus penelitian yaitu perbaikan lingkungan kerja gudang, guna menunjang kinerja pada gudang bukan efisiensi proses produksi secara menyeluruh. 5R memiliki keunggulan sebagai dasar dari budaya kerja yang disiplin, rapi, dan efisien. Selain itu, metode ini lebih mudah diterapkan di PT Ravana Jaya karena tidak memerlukan investasi besar atau perubahan sistem, hanya komitmen perilaku dan standar kerja.

Dibandingkan dengan metode lainnya yang bisa digunakan pada gudang yakni metode *Lean 7 Waste* atau *Kaizen* tetapi keduanya lebih kompleks dan memerlukan data waktu, produktivitas, dan biaya yang lebih detail. Sementara kondisi yang dihadapi pada PT Ravana Jaya masih pada tahap dasar perbaikan tata kelola gudang, sehingga 5R adalah tahap paling realistis dan fundamental. Setelah 5R diterapkan secara konsisten, barulah metode seperti *Lean Warehouse* bisa dikembangkan untuk peningkatan lanjutan.

Dalam penelitiannya pada industri pengemasan minyak menemukan bahwa kondisi gudang *spare parts* yang tidak terorganisir menyebabkan kerusakan barang, area penyimpanan yang kotor, serta kesulitan dalam pencarian material. Melalui penerapan metode 5S, dilakukan perbaikan tata letak, pembersihan area gudang, serta penataan ulang penyimpanan material yang menghasilkan lingkungan kerja yang lebih rapi, bersih, dan terstandarisasi. (Rizky et al. 2021)

Penerapan 5S secara umum meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi waktu pencarian barang, mengoptimalkan pemanfaatan ruang gudang, dan

meningkatkan keselamatan kerja. (Isnanto and Larutama 2025)

Adapun dalam kajian studi di Kantor Bea Cukai Purwakarta membuktikan bahwa penerapan 5R pada gudang persediaan dapat membuat penyimpanan lebih teratur, proses pencarian barang lebih cepat, serta meningkatkan produktivitas gudang secara keseluruhan. (Azila, Budi, Nasution 2023)

Perlunya penyelesaian dengan pendekatan yang tepat guna meningkatkan efisiensi dan kerapihan gudang untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu metode yang dapat diterapkan yaitu metode 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin). Menurut Takashi Osada dalam *The 5S's: Five Keys to a Total Quality Environment*, menekankan pentingnya kebiasaan kerja yang disiplin dan standarisasi lingkungan kerja agar area kerja tetap bersih, rapi, dan efisien. Osada menjelaskan bahwa penerapan ini perlu dilakukan secara konsisten agar proses produksi dapat berjalan lancar.

Penerapan metode 5R digunakan sebagai evaluasi di gudang material PT Ravana Jaya menjadi penting untuk

mengetahui sejauh mana implementasi yang sudah berjalan, sekaligus mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Hasil evaluasi nantinya diharapkan dapat memberikan rekomendasi perbaikan yang bermanfaat dan lebih baik dalam menciptakan gudang yang lebih efisien, rapi, bersih, dan nyaman, sehingga dapat mendukung tujuan perusahaan dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja.

### **3.2 Perumusan Masalah**

1. Bagaimana kondisi gudang material di PT Ravana Jaya jika dievaluasi berdasarkan indikator 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) ?
2. Sejauh mana efektivitas penerapan metode 5R dalam meningkatkan efisiensi dan kerapihan gudang material di PT Ravana Jaya?
3. Bagaimana usulan penerapan metode 5R pada gudang material PT Ravna Jaya ?

### **3.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana kondisi hasil evaluasi pada tempat gudang material di PT Ravana Jaya berdasarkan indikator 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin).

2. Mengetahui apakah 5R efektif dalam meningkatkan efisiensi dan kerapihan pada gudang material di PT Ravana Jaya.
3. Tercapainya usulan solusi dalam penerapan metode 5R pada gudang material PT Ravana Jaya.

### **3.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bisa bermanfaat sekaligus memberikan informasi dan pengetahuan baru yang dibutuhkan dalam mengenai pemecahan masalah terkait 5R yang ada di perusahaan

2. Bagi Perusahaan

Menilai dan mengetahui sejauh mana penerapan metode 5R efektif diterapkan sehingga dapat dievaluasi kedepannya

3. Bagi Pembaca

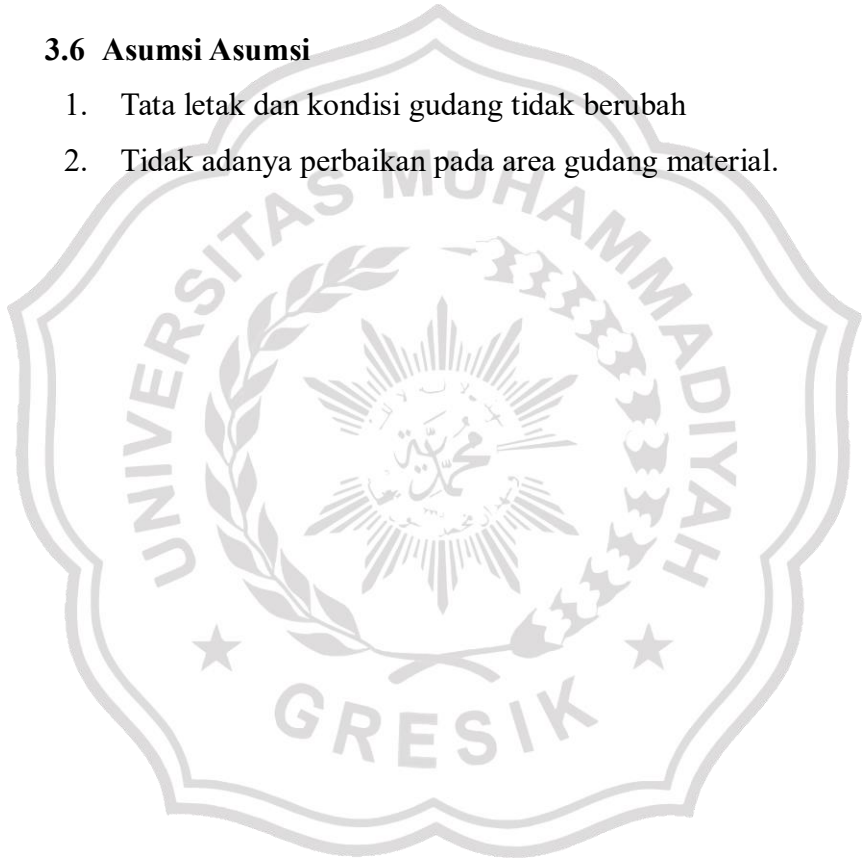
Manfaat Akademis yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu, dapat menjadi rujukan mahasiswa atau universitas sebagai bahan referensi melelakukan penelitian kedepan selanjutnya.

### **3.5 Batasan Masalah**

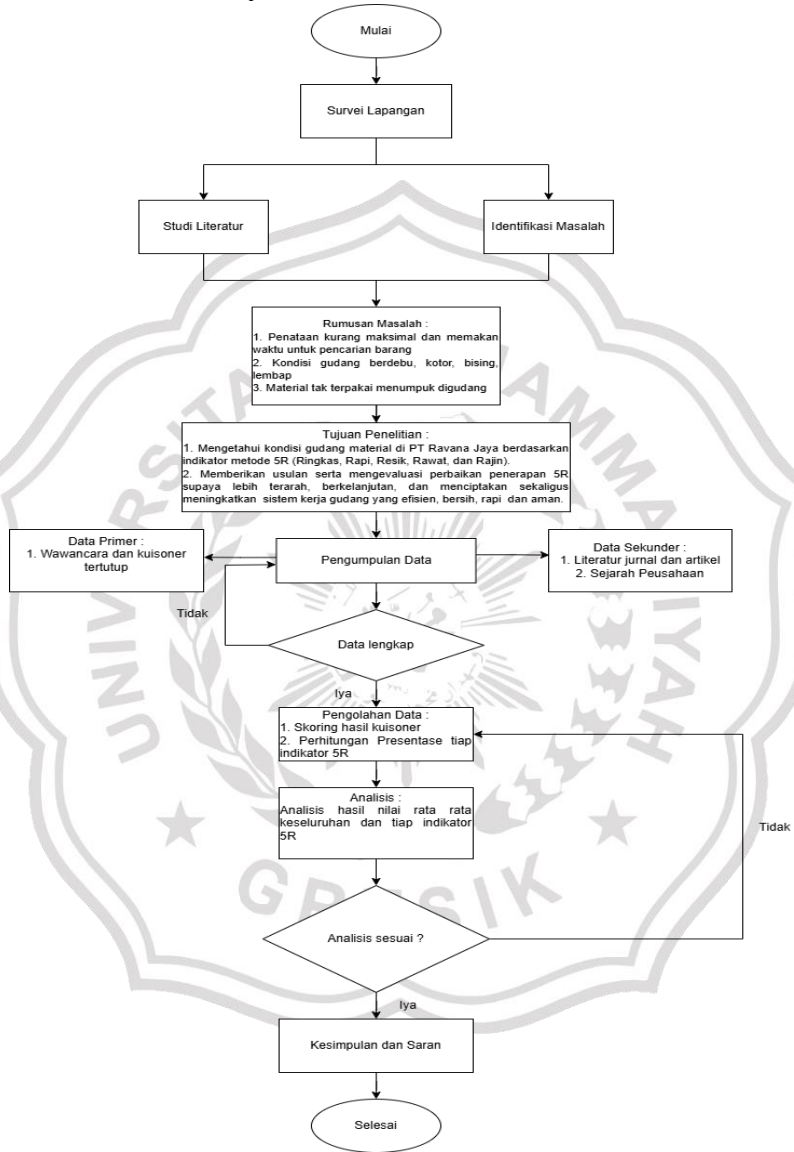
1. Penelitian dilakukan pada PT Ravana Jaya berfokus pada gudang material.
2. Pada penelitian ini fokus menggunakan metode 5R.

### **3.6 Asumsi Asumsi**

1. Tata letak dan kondisi gudang tidak berubah
2. Tidak adanya perbaikan pada area gudang material.



### 3.7 Skenario Penyelesaian



Gambar 3. 5 Skenario Penyelesaian Penelitian